

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dalam BAB 4 asuhan keperawatan Ny. N dan Ny. E dengan masalah nyeri akut pada pasien post op *ORIF* (*Open Reduction and Internal Fictation*) fraktur ekstremitas bawah di RSU Anwar Medika Krian, dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil dari pengkajian pada kedua klien didapatkan klien 1 mengatakan nyeri pada luka operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri paha sebelah kanan, Skala nyeri 6, nyeri hilang timbul, ekspresi wajah klien tampak meringis menahan nyeri, klien tampak gelisah saat gelisah klien sering menggerakkan ekstremitas atas. Pada klien 2 mengatakan nyeri pada luka operasi, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri paha sebelah kiri menjalar ke kaki sebelah kiri, Skala nyeri 5, nyeri hilang timbul, ekspresi wajah klien tampak meringis menahan sakit, klien tampak gelisah, klien sering memegang paha sebelah kiri sebelumnya 6 bulan yang lalu kaki kanan sempat terkilir namun hanya diurut saja tidak dibawa ke rs
2. Diagnosa keperawatan pada kedua klien nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (tidakan operasi) dibuktikan dengan kedua klien mengeluh nyeri pada luka post op, ekspresi klien meringis, klien gelisah, klien protektif terhadap nyeri yang dirasakan (klien 1 menggerakkan ekstremitas atas, klien 2 sering memegang luka post op),

tekanan darah meningkat, frakuensi nadi meningkat, frekuensi pernafasan meningkat.

3. Intervensi keperawatan diberikan kepada kedua klien adalah yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyari, identifikasi respon nyeri non verbal, observasi tanda vital, berikan teknik non farmakologis teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, anjurkan memonitor nyeri secara mandii, kaolaborasi pemberian analgesik. Dalam merencanakan tindakan keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dan kasus, akan tetapi perencanaan yang dillakukan pada kasus tetap disesuaikan dengan kondisi klien.
4. Implementasi keperawatan dilakukan pada kedua klien sama yaitu dilakukan asuhan keperawatan 3x24 jam. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai intervensi yang disusun oleh penulis. Keberhasilan dari perawat dan pengobatan tergantung kerjasama antara keluarga, perawat, serta kondisi klien.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3x24 jam sesuai dengan kriteria hasil tingkt nyeri menurun. Hasil yang didapatkan masalaha teratasi. Pada hari ketuga kedua klien sudah menunjukkan keluhan nyeri menurun, ekspresi meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi klien

Diharapkan klien dapat mengontrol nyeri yang dirasakan, dengan menggunakan teknik nonfarmakologik (nafas dalam), membatasi aktivitas, serta memahami benar apabila klien yang telah melakukan operasi dan tidak mengalami komplikasi lainnya

5.2.2 Bagi intitusi pelayanan kesehatan

Hal ini diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal khususnya pada klien yang mengalami nyeri.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidika dibidang ilmu kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya berusaha memberikan asuhan keperawatan yang terbaik bagi klien dan memberikan inovasi intervensi terbaru dengan memberikan terapi non farmakologisupaya meningkatkan asuhan keperawatan pada klien nyeri akut post op *ORIF* (*Open Reduction and Internal Fictation*) fraktur ekstremitas bawah